

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Politik identitas pada era demokrasi saat ini memang masih mempunyai peran dan berpengaruh sehingga sudah menjadi hal yang lumrah dipakai sebagai isu-isu dalam kontestasi politik. Di wilayah kota Medan khususnya pada konteks pemilihan wali kota Medan tahun 2020 yang dimana politik identitas masih memberikan pengaruh sebagai alat perebutan kekuasaan. Dengan begitu maka, politik identitas esensinya merupakan aktualisasi dari partisipasi politik masyarakat. Hal tersebut mengakibatkan politik identitas masih terus berkembang meskipun faktanya mengalami pasang-surut dalam dinamikanya.

Terdapat lima faktor yang mempengaruhi politik identitas masih berpengaruh dan mempunyai peran pada pemilihan wali kota Medan tahun 2020, yaitu: *pertama* politik identitas sebagai basis dalam perebutan kekuasaan, *kedua* adanya desentralisasi dan otonomi daerah, *ketiga* pengujian visi dan misi serta analisa strategi politik dari pasangan calon pemilu wali kota Medan, *keempat* menyebarluasnya opini yang beredar di masyarakat tentang kemenangan pasangan Muhammad Bobby Afif Nasution dan Aulia Rachman *kelima* analisa penyebab kekalahan petahana Akhyar Nasution. Kelima faktor tersebut dianggap berperan penting terhadap pembentukan dan sistemasi pengaruh yang memunculkan politik identitas pada pemilihan wali kota Medan tahun 2020.

## **B. Saran**

Penulis mencoba memberikan saran kepada para peneliti-peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan kajian politik identitas agar penelitian ini dapat juga menjadi rujukan pertimbangan terhadap penelitian-penelitian berikutnya tentang peran politik identitas yang menggunakan isu tersebut dalam penyelenggaraan pemilu.

Diharapkan pula menjadi bahan rujukan penelitian tentang politik identitas yang masyarakatnya multietnis. Kemudian untuk melihat kecenderungan pemilih apakah adanya keterkaitan berdasarkan antara etnisitas dan primordial dengan para calon kandidat atau sudah berdasarkan kompetensi, kapabilitas, integrasi, dan menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing di daerah dalam memilih pemimpinnya.

